

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini mengenai pengaruh pertumbuhan belanja modal dan pertumbuhan pendapatan asli daerah terhadap *fiscal stress* melalui pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Belanja modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat hal tersebut disebabkan karena belanja modal yang digunakan pemerintah daerah kurang produktif dan tepat sasaran namun tidak mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan ekonomi.
2. Pendapatan asli daerah negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
3. Belanja modal positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatnya belanja modal maka akan mempengaruhi atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota provinsi kalimantan Barat. Hal tersebut disebabkan karena alokasi anggaran belanja modal di kabupaten/kota provinsi Kalimantan barat cenderung merata di beberapa daerah.
4. Pendapatan asli daerah positif signifikan terhadap *fiscal stress*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa naik turunnya pendapatan asli daerah akan mempengaruhi *fiscal stress* di kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat. Ketergantungan Pemerintah Daerah pada bantuan dari pusat tersebut dapat ditanggulangi oleh Pemerintah Daerah dengan melakukan diversifikasi pemerintah daerah.
5. belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi melalui *fiscal stress* tidak terdapat pengaruh mediasi atau belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui *fiscal stress* di Kabupaten/Kota Provinsi

Kalimantan Barat. Begitujuga pada pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui *fiscal stress* di dapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi atau pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui *fiscal stress* di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat untuk mengolah seluruh potensi daerah secara menyeluruh dan meningkatkan inovasi di bidang teknologi dan ekonomi digital sehingga dapat menciptakan daerah yang tidak kalah bersaing dengan daerah yang lebih maju dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Diharapkan kepada pemerintan pusat untuk lebih memperhatikan daerah-daerah di provinsi Kalimantan barat yang memiliki potensi ekonomi yang baik sehingga dapat memberikan kontribusi lebih bagi Indonesia, tidak hanya itu perhatian pemerintah pusat juga dapat memberikan stimulus lebih pada perekonomian daerah tersebut.
3. Diharapkan kepada pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat untuk tidak terlalu bergantung pada pemerintah pusat dan lebih mengedepankan kemandirian ekonomi dan mengalokasikan seluruh anggaran belanja daerah sesuai kebutuhan dan tepat sasaran sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan tidak menciptakan tekanan fiskal atau *fiscal stress*.
4. Diharapkan kepada pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat untuk meningkatkan kebijakan dalam penerimaan asli daerah yang tidak hanya bergantung pada potensi daerah yang dimiliki tetapi juga kualitas sumber daya manusia yang bersaing.
5. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dan dapat dipergunakan sebagai informasi, perbandingan, dan bahkan acuan bagi Pemerintah Kabupaten/Kota

Provinsi Kalimantan Barat dalam rangka mengurangi *fiscal stress* di daerah masing-masing.